



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 30 Maret 2026

Halaman: 2

TERAS
KTR Malioboro
KAWASAN Malioboro kembali menghadapi tantangan klasik sebagai Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di tengah lonjakan pengunjung libur Lebaran 2025. Meski papan penanda telah terpampang jelas, pelanggaran merokok di sembarang tempat masih jamak dijumpai, yang secara langsung mengusik kenyamanan publik di jantung wisata Yogyakarta tersebut. Fenomena ini menunjukkan bahwa status KTR bukan sekadar regulasi, melainkan perjuangan berkelanjutan untuk mengubah perilaku komunal di ruang terbuka yang sangat dinamis.
Langkah Satpol PP Kota Yogyakarta melalui pengambaran Jigbaran mengedepankan teguran lisan dan edukasi persuasif sebagai pendekatan humanis kepada setiap pelanggarnya. Patugas di lapangan tidak hanya menegur, tapi juga mengarahkan perokok ke titik-titik resmi yang telah disediakan, seperti di selasar lantai 3 Teras Malioboro 1, area khusus di Teras Malioboro 2, serta di kawasan pusat perbelanjaan.
Selain masalah rokok, munculnya kembali pedagang kaki lima (PKL), asongan, dan pengamen di karik-arti resmi menambah beban penataan kawasan cagar budaya ini. Ketegasan Satpol PP Kota Yogyakarta dalam memberikan peringatan langsung menjadi sinyal penting bahwa Malioboro harus tetap steril dari aktivitas yang mengganggu ketertarikan maupun estetika kawasan. Optimalisasi patroli hingga ke Jalan Pasar Kembang menjadi langkah krusial agar sirkulasi wisatawan tetap lancar dan kondusif selama masa liburan, tanpa harus bersinggungan dengan pelanggaran ruang publik.
Upaya Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta melalui UPT PKCB yang mengemas kampanye KTR dengan ikon tari karakter Edan-edanan menjadi salah satu upaya edukasi humanis. Pendekatan kultural lewat tokoh Mbok Rono, Mbak Mul, dan Mbak Pul setiap akhir pekan memberikan sentuhan khas Yogyakarta dalam menyampaikan pesan larangan sekaligus menginformasikan ketersediaan tempat khusus merokok. Cara-cara edukatif seperti ini jauh lebih efektif dalam menyentuh sisi psikologis pengunjung dibandingkan sekadar ancaman sanksi administratif, sekaligus memperkuat identitas Malioboro sebagai destinasi yang berbudaya. ***

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005